

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia Defisiensi Besi (ADB) adalah masalah kesehatan yang penting di Indonesia, terutama pada remaja putri. Berdasarkan riset kesehatan dasar, prevalensi anemia pada remaja putri umumnya disebabkan oleh kekurangan zat besi yang diakibatkan oleh kehilangan darah selama menstruasi dan pola makan yang tidak memenuhi kebutuhan zat besi. Remaja putri membutuhkan lebih banyak zat besi untuk mendukung pertumbuhan yang cepat (Palungan & Zamli, 2025). *World Health Organization* 2018 menyebut bahwa sebanyak 53,7% remaja putri di negara berkembang mengalami anemia.

Tablet tambah darah merupakan suplemen yang mengandung zat besi dan asam folat yang berperan penting dalam pembentukan hemoglobin untuk mencegah dan mengatasi anemia (Leni Wulandari & Yuli Fitriasih, 2014). Suplemen ini bermanfaat bagi individu yang mengalami kekurangan darah, seperti saat menstruasi, kehamilan, menyusui, masa pertumbuhan, dan setelah pendarahan. Oleh karena itu, pengetahuan tentang penggunaan tablet tambah darah yang tepat sangat penting untuk menjaga kadar hemoglobin, mencegah anemia, serta mendukung kesehatan reproduksi secara optimal (Ananda *et al.*, 2025).

Data Survei Kesehatan Indonesi (SKI) tahun 2023 menunjukkan bahwa sebanyak 45,2% atau 60.609 remaja putri Indonesia mengonsumsi tablet tambah darah, 53,4% atau sebanyak 1.378 remaja putri di NTT mendapatkan

tablet tambah darah. Alasan utama mengapa remaja putri di NTT tidak mendapat atau membeli tablet tambah darah yaitu pertama tidak diberi oleh petugas (20,4%), persediaan tablet tambah darah kosong (1,3%), merasa tidak perlu atau tidak bermanfaat (4,5%), rasa dan bau tidak enak (1,3%), efek samping (0,5%), menganggap sebagai obat (2,1%), tidak ada uang (0,8%), tidak tau (56,2%) (Munira *et al.*, 2023).

Data laporan RISKESDAS Provinsi NTT tahun 2018 di dapatkan hasil di Kabupaten Kupang terdapat 10,05% atau sebanyak 325 remaja putri kabupaten kupang yang mengonsumsi tablet tambah darah (Kementerian Kesehatan RI, 2018), berdasarkan data tersebut menunjukkan masih rendahnya kesadaran remaja putri untuk mengonsumsi tablet tambah darah. Hal ini dapat terjadi karena berbagai faktor, salah satunya karena tingkat pengetahuan yang rendah tentang pentingnya mengonsumsi tablet tambah darah.

Pemerintah telah menjalankan program pemberian tablet tambah darah secara nasional (Ananda *et al.*, 2025), namun efektivitas metode edukasi yang digunakan di sekolah, khususnya berbasis media digital masih belum banyak diteliti di NTT khususnya di Kabupaten Kupang. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menilai media edukasi yang paling efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswi tentang tablet tambah darah.

SMA Negeri 1 Kupang Timur adalah sebuah sekolah yang berlokasi di Kelurahan Oesao, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang. Berdasarkan pengamatan awal dan informasi dari pihak sekolah serta puskesmas setempat, masih ada siswi yang belum memahami pentingnya mengonsumsi tablet

tambah darah secara rutin. Ini menunjukkan bahwa perlunya upaya intervensi edukatif agar para siswi lebih memahami pentingnya mengonsumsi tablet tambah darah. Dengan jumlah siswi yang cukup besar, sehingga sesuai dengan sasaran penelitian yang berfokus pada remaja putri sebagai kelompok berisiko mengalami anemia. Kondisi ini menjadikan sekolah tersebut tempat yang relevan untuk meneliti tingkat pengetahuan dan efektivitas edukasi mengenai tablet tambah darah.

Edukasi tentang tablet tambah darah merupakan kegiatan penyuluhan atau pemberian informasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepatuhan kepada pada siswi tentang pentingnya mengonsumsi tablet tambah darah. Informasi yang diberikan berupa pengetahuan kepada siswi tentang pengertian tablet tambah darah, manfaat, dosis pemakaian, efek samping serta makanan, minuman, dan vitamin yang membantu penyerapan zat besi (Ananda *et al.*, 2025).

Penggunaan media digital sebagai media edukasi kesehatan sangat efektif untuk menjangkau audiens yang luas, interaktif, dan relevan khususnya bagi remaja dengan gaya hidup saat ini. Remaja merupakan generasi native yang akrab dengan berbagai platform digital, sehingga edukasi melalui media digital lebih mudah diterima dan dipahami (Nurcahyanti *et al.*, 2025). Penelitian tentang efektivitas edukasi penggunaan tablet tambah darah berbasis media digital pada siswi SMA Negeri 1 Kupang Timur penting dilakukan karena anemia masih menjadi masalah pada remaja putri, sementara pengetahuan tentang penggunaan tablet tambah darah masih perlu ditingkatkan.

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan masalah umum

Bagaimana efektivitas penggunaan media aplikasi digital, *PowerPoint*, dan *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan siswi SMA Negeri 1 Kupang Timur mengenai penggunaan tablet tambah darah?

2. Rumusan masalah khusus

- a. Bagaimana tingkat pengetahuan siswi SMA Negeri 1 Kupang Timur mengenai penggunaan tablet tambah darah sebelum memperoleh edukasi?
- b. Bagaimana tingkat pengetahuan siswi SMA Negeri 1 Kupang Timur mengenai penggunaan tablet tambah darah setelah memperoleh edukasi melalui media aplikasi digital, *powerpoint*, dan *leaflet*?
- c. Apakah terdapat perubahan tingkat pengetahuan siswi SMA Negeri 1 Kupang Timur sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengenai penggunaan tablet tambah darah?
- d. Apakah terdapat perbedaan efektivitas antara media aplikasi digital, *PowerPoint*, dan *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan siswi SMA Negeri 1 Kupang Timur mengenai penggunaan tablet tambah darah?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Menganalisis efektivitas penggunaan media aplikasi digital, media *PowerPoint*, dan media *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan siswi SMA Negeri 1 Kupang Timur mengenai penggunaan tablet tambah darah.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan siswi SMA Negeri 1 Kupang Timur mengenai penggunaan tablet tambah darah sebelum diberikan edukasi.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan siswi SMA Negeri 1 Kupang Timur mengenai penggunaan tablet tambah darah setelah memperoleh edukasi melalui media aplikasi digital, *PowerPoint*, dan *leaflet*.
- c. Menganalisis perubahan tingkat pengetahuan siswi sebelum dan sesudah pelaksanaan edukasi mengenai penggunaan tablet tambah darah.
- d. Menganalisis perbedaan efektivitas media aplikasi digital, *PowerPoint*, dan *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan siswi SMA Negeri 1 Kupang Timur mengenai penggunaan tablet tambah darah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi dan informasi bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kupang sehingga dapat dilakukan

penelitian lanjutan tentang efektivitas metode edukasi terhadap tingkat pengetahuan tablet tambah darah pada siswi SMA Negeri 1 Kupang Timur.

3. Bagi remaja putri

Remaja putri dapat mengetahui pentingnya mengonsumsi tablet tambah darah.

4. Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi SMA Negeri 1 Kupang Timur sebagai acuan dalam menentukan metode edukasi mana yang lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswi SMA Negeri 1 Kupang Timur.